

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metodologi penelitian merupakan bagian yang cukup penting. Dengan penyajian metodologi penelitian ini, peneliti memberikan pertanggungjawaban tentang cara-cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas problematika yang diajukan.¹

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moloeng yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.³

¹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 474

² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48

Pendekatan kualitatif merupakan anti tesis atau lawan dari pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis isi, bola salju dan story. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat. Jika pendekatan kuantitatif bisa sangat terukur dan obyektif, maka pendekatan kualitatif keterukurannya sangat subyektif dan bisa diperdebatkan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap realitas sosial atau fenomena sosial. Metodologi penelitian kualitatif yang dipakai adalah multi metodologi, sehingga sebenarnya tidak ada metodologi yang khusus. Para peneliti kualitatif dapat menggunakan semiotika, narasi, isi, diskursus, arsip, analisis fonemik, bahkan statistik.⁴

Data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam, maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam

⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 37

mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau obyek penelitian.⁵

Penelitian diarahkan untuk mendapat fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan perlindungan hukum terhadap pekerja harian lepas. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan buku angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.⁶ Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Harian Lepas *Home Industry* Ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam. Pendekatan kualitatif akan

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 2

⁶ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 11

lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat mendalam terutama pada keterlibatan peneliti di lapangan.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran di lapangan mutlak diperlukan.⁷ Peran sebagai instrument sekaligus pengumpulan data, peneliti merealisasikan dengan mendatangi sebagai obyek penelitian di Kelurahan Jepun yaitu dengan pekerja dan pemilik *home industry* Garuda Mas. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan yang dibahas.

D. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran di lapangan mutlak diperlukan.⁸ Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Jepun, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, peneliti menjadikan lokasi ini sebagai lokasi data dari objek penelitian di dalam penelitian ini. Alasan penulis memilih lokasi ini karena

⁷ *Ibid.*, hal 4

⁸ *Ibid.*, hal. 11

menurut penulis lokasi ini yang tepat untuk dilakukan penelitian dan di Kelurahan ini banyak terdapat *home industry* makanan gipang.

E. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,⁹ maka sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data secara garis besar dibedakan menjadi beberapa diantaranya:

1. Person (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber yang termasuk informan adalah pemilik dan pekerja/buruh di *home industry* Garuda Mas. Jumlah informan yang menjadi objek di sini ada sekitar 7 orang yaitu 1 orang pemilik dan 6 orang pekerja/buruh.
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas situasi dan kondisi di *home industry* gipang Garuda Mas.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

⁹ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal. 129

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui metode wawancara dengan pemilik home industry Garuda Mas di Kelurahan Jepun, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal ilmiah, artikel yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini mengambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Teknik yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode:

¹⁰ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 4

1. Observasi

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Peneliti menggunakan metode ini karena untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan atau tinjauan langsung secara dekat yang berkaitan dengan pekerja harian lepas *home industry* pada Garuda Mas Kelurahan Jepun, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Kelebihan dari metode wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan kelemahannya adalah tidak dapat dilakukan dalam skala besar dan sulit memperoleh keterangan yang sifatnya pribadi.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 33

untuk pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Seluruh dokumen tersebut dapat digunakan untuk pendukung data-data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis. Peneliti akan mendokumentasikan data-data yang berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik dan pekerja/buruh *home industry* Garuda Mas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.¹²

Lext J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹³ Tujuan analisis data dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.¹⁴

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh oleh peneliti adalah mengkoordinasikan data-

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press), hal. 80

¹³ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal. 247

¹⁴ Mazuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE,2002), hal. 83

data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian. Data yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang di temukan melalui observasi, interview dan dokumen mengenai perlindungan hukum terhadap pekerja harian lepas *home industry* ditinjau dari hukum positif dan hukum Islam, disusun dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisa dan disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali dalam mendapatkan informasi, melainkan akan sesering mungkin untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari informan sampai jawaban sama seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan

atau suatu pembandingan terhadap data itu.¹⁵ Peneliti mengkaji data dengan beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli hukum melalui buku Undang-Undang Ketenagakerjaan dan hukum Islam.

3. Pembahasan teman sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan.. Untuk menguji keabsahan data peneliti mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama teman yang membantu mengumpulkan data di lapangan. Proses ini juga dipandang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan akhirnya akan bisa saling melengkapi.

I. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan di dapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan focus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

¹⁵ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal. 330

a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai perlindungan hukum terhadap pekerja harian lepas *home industry* ditinjau dari hukum positif dan hukum Islam. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

b. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai obyek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

c. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pekerja

harian lepas antara pemilik perusahaan dengan pekerja *home industri* di Kelurahan Jepun.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.